

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan hasil analisis data, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dan kedisiplinan para calon imam di Seminari Tinggi St. Mikhael Penfui Kupan. Dalam hal ini, emosi sering berpengaruh pada seseorang dalam melakukan sesuatu, termasuk para calon imam di Seminari Tinggi St. Mikhael Penfui Kupang berkaitan dengan kedisiplinan hidup dalam komunitas (lembaga pendidikan calon imam). Seorang calon imam yang mempunyai kemampuan untuk mengola emosinya dengan baik ia akan memanfaatkannya dengan baik pula dan tidak merasa terbebani dengan segala bentuk aturan atau norma yang berlaku dalam komunitas, karena ia akan cenderung beranggapan bahwa aturan yang ada dalam komunitas adalah untuk mendisiplinkan dan membentuk kepribadiannya yang dapat dipergunakannya kelak ketika berada di tengah masyarakat.

5.2 Saran

Mengingat bahwa kecerdasan emosional sangat penting bagi para calon imam dewasa ini, maka penulis mengajukan beberapa saran. Pertama, bagi para formator di Seminari Tinggi St. Mikhael Penfui Kupang, hendaknya kematangan emosional para calon imam tidak luput dari proses pembinaan dengan memperhatikan aspek-aspek kecerdasan emosional yakni: mendampingi para calon imam dalam proses mengenal dan mengelola emosi

diri, secara khusus dalam membina hubungan dalam hidup berkomunitas. Kedua, bagi para calon imam, hendaknya para calon imam memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai mengenai pentingnya kecerdasan emosional bagi hidup dan perjalanan panggilannya.

DAFTAR PUSTAKA

KITAB SUCI

Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab*, Jakarta: 2022

DOKUMEN GEREJA

Konsili Vatikan II, *Optatum Totius: Dekrit Tentang Pembinaan Imam*, dalam
Hardawiryana, R. (Penerj), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor,
1993

KAMUS

Bruno, Frank. J., *Kamus Istilah Kunci Psikologis*, Yogyakarta: Kanisius, 1989

Kridalaksana, Hermuti, *Kamus Sinonim Bahasa Indonesia*, Ende: Nusa Indah,
1989

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*,
Jakarta: 2005

BUKU-BUKU

Amri, Sofan, *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*,
Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2016

Boumans, Josef, *Menjadi Imam Allah-Tuntutan Khalwat Persiapan Menjelang
Tahbisan Imam*, Jakarta: Penerbit Obor, 2000

Daradjat, Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970

Dolet, Unaradjan, *Manajemen Displin*, Jakarta: PT Grasindo, 2003

Dwi Prasetya Danarjati, dkk., ***Pengantar Psikologi Umum***, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013

Efendi, Agus, ***Revolusi Kecerdasan Abad 21***, Bandung: AlfaBeta, 2005

Gardner, Howard, ***Kecerdasan Majemuk: Teori Dalam Praktek***, dalam Alexander Sindoro, (penj.), Batam: Interaksara, 2003

Goleman, Daniel, ***Kecerdasan Emosional***, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000

—————, ***Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi***, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005

Handoko, T. Hani, ***Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia***, Yogyakarta: Liberty, 2008

Hurlock, E.B., ***Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Edisi Kelima***, Jakarta: Erlangga, 1997

Kasiran, Muhammad, ***Ilmu Jiwa Perkembangan***, Surabaya: Usaha Nasional, 1983

Lousie, CB, ***Hidup Membiara Apostolis***, Yogyakarta: Kanisius, 1989

Muhyidin, Muhammad, ***Manajemen ESQ Power***, Yogyakarta: Diva Press, 2007

Muslich, ***Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensi***, Jakarta: Bumi Aksara, 2011

Mustari, Mohamad, ***Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan***, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014

Nggermanto, Agus, ***Kecerdasan Quantum (Melejitkan IQ, EQ, dan SQ)***, Bandung: Nuansa Cendikia, 2015

Rianto, Yatim, ***Paradigma Baru Pembelajaran***, Jakarta: Kencana, 2009

S, Arikunto, ***Metode Penelitian Kuantitatif***, Jakarta: Bumi Aksara, 2006

_____, ***Manajemen Penelitian***, Jakarta: Rineka Cipta, 2007

Sugiyono, ***Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif***, Bandung: Alfabeta, 2009

Tambunan, Emile H. ***Kunci Menuju Sukses dan Manajemen dan Kepemimpinan***, Bandung: Mirta Media, 2002

Tu'u, Tulus, ***Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa***, Jakarta: Grasindo, 2004

Umar, Husein, ***Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis***, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004

Uno, Hamzah B., ***Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran***, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006

Weeks Claire, ***Mengatasi Stres***, Yogyakarta: Kanisius, 1991

Zainudin Dkk, ***Seluk-Beluk Pendidikan Al-Ghozali***, Jakarta: Bumi Aksara, 1991

JURNAL DAN SUMBER LAIN

Askar, ***Potensi dan Kekuatan Kecerdasan Pada Manusia (IQ, EQ, SQ) dan Kaitannya dengan Wahyu***, Jurnal Hunafa, Vol. 3 No. 3, 2016

Hanifa, Yennisa ***Emotional Quotient dan Adversity Quotient dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja***, Psikoborneo, *Jurnal*, Vol 5, No.1, 2017

<https://dokstsm.home.blog/profil/> diakses pada 18 Maret 2022

Rus'an, ***Spiritual Quotient (SQ): The Ultimate Intelligence***, Palu: Jurnal Lentera Pendidikan, Vol. 16., 2013

Sabiq, Zamzami dan M. As'ad Djalali, ***Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Prosocial Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Pamakasan***, Persona, *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 1, No. 2, September 2012

www.dosenpendidikan.co.id › tag › jurnal-hipotesis, Diposting pada 11/03/2022

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

Para calon imam yang terkasih dalam Kristus. Pada kesempatan ini, saya atas nama Benyamin Robertus Sila (Mahasiswa Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Semester VII) memohon kesediaan serta kerelaan saudara untuk mengisi kuesioner ini. Melalui kuesioner ini juga, saya ingin menginformasikan bahwa saya sedang melakukan penelitian untuk penulisan skripsi dengan judul: “Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Kedisiplinan Para Calon Imam di Seminari Tinggi St. Mikhael Penfui-Kupang”. Oleh karena itu, kuesioner ini disebarakan melalui media digital google form dengan maksud untuk mengumpulkan data demi kelancaran penulisan.

Saya sangat mengharapkan respon dan jawaban anda melalui kuesioner ini yang berangkat dari pemahaman dan pengalaman hidup saudara sendiri selama masa pembinaan dan pendidikan di lembaga tercinta ini. Oleh karena itu, saya mengharapkan jawaban yang teliti dan jujur dari saudara demi kebaikan dan kesesuaian data yang diperoleh melalui kuesioner ini dengan data yang diperoleh peneliti dalam observasi di lapangan. Saya menjamin kerahasiaan jawaban-jawaban yang saudara berikan, sehingga dalam hal ini saya tidak menuntut adanya nama ataupun tanda pengenal lainnya dalam lembaran kuesioner ini.

Berikut ini telah saya sediakan beberapa item pertanyaan tentang pemahaman dan pengalaman saudara sebagai calon imam terkait hal-hal pokok yang telah

disebutkan di atas. Maka pilihlah salah satu dari keempat kolom alternative jawaban berdasarkan pemahaman dan pengalaman saudara dengan teliti.

Adapun alternative jawabannya ialah sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju : STS
2. Tidak Setuju : TS
3. Setuju : S
4. Sangat Setuju : SS

Akhirnya, atas kesediaan saudara dalam mengisi kuesioner ini, saya sampaikan terimakasih.

(Harap berdoa terlebih dahulu ketika hendak mengisi kuesioner ini agar Roh

Kudus menerangi hati & budi saudara)

.....

No	Item	STS	TS	S	SS
1.	Saya tidak mau tahu respon orang lain tentang perilaku yang telah saya lakukan.				
2	Saya mudah tersinggung bila seseorang memberikan kritikan terhadap saya.				
3	Saya tidak tahu bagaimana mengungkapkan kemarahan saya.				
4	Saya mampu berpikir jernih dan tidak gegabah mengambil keputusan dalam menghadapi suatu masalah				
5	Saya mampu mengontrol pikiran dan tindakan dalam situasi apapun.				
6	Saya yakin bahwa setiap musibah dan kegagalan pasti mempunyai hikmah yang baik.				

7	Saya bergaul dengan siapapun tanpa memandang latar belakang ekonomi, asal, suku, dan keuskupan.				
8	Saya percaya akan berhasil jika memaksimalkan potensi dan bakat yang saya punya.				
9	Saya bisa membuat keputusan sendiri tanpa bantuan orang lain.				
10	Saya merasa prihatin dengan musibah yang menimpa teman saya.				
11	Saya bisa menahan diri untuk tidak mengejek dan menertawakan kesalahan teman.				
12	Saya lebih suka menyendiri dari pada berkumpul bersama teman-teman.				
13	Saya mampu mengakui kelebihan orang lain dan tidak merasa gengsi meminta bantuan ketika saya tidak dapat menyelesaikan suatu persoalan				
14	Di seminari saya lebih nyaman berdiam diri di kamar				
15	Saya mampu mengendalikan emosi dengan baik dalam keadaan tidak stabil				
16	Saya menjalankan aturan tanpa tergantung pada kontrol dari para Pembina				
17	Dengan tahu dan mau saya melanggar aturan yang ditetapkan di asrama				
18	Pura-pura sakit untuk menghindari kegiatan bersama di asrama				
19	Saya selalu disiplin dalam segala hal dan terlibat aktif dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan di asrama				

20	Saya memiliki jadwal hidup harian yang disesuaikan dengan aturan harian yang berlaku di asrama				
21	Saya menjunjung tinggi rasa hormat kepada mereka yang lebih tua dari saya				
22	Saya menjadi pendengar yang baik ketika orang lain berbicara				
23	Sebelum beraktifitas saya selalu meluangkan sedikit waktu untuk berdoa				
24	Saya termaksud orang yang selalu mengikuti kegiatan di seminari tepat waktu				
25	Saya memiliki antusias dan semangat yang tinggi untuk mengikuti setiap kegiatan yang diadakan di Semiari				
26	Saya termaksud dalam kelompok orang yang aktif dalam mengikuti kegiatan pembinaan di seminari				
27	Saya menggunakan waktu untuk melakukan hal-hal yang positif, seperti membaca buku				
28	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan formator tepat pada waktunya				
29	Kadang saya lalai dan gegabah				
30	Saya lebih senang menunda-nunda suatu pekerjaan demi kegiatan lain yang menyenangkan				

LAMPIRAN 2

TABULASI DATA HASIL SEBARAN INSTRUMEN PENELITIAN

No Responden	Variabel Kecerdasan Emosional (X)															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	38
2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	44
3	1	2	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	47
4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	4	3	50
5	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	47
6	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	45
7	2	3	3	2	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	45
8	4	1	2	2	2	3	3	4	4	3	2	1	2	2	2	37
9	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	1	4	2	2	45
10	4	2	1	4	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	42
11	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	44
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	43
13	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	47
14	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	48
15	3	2	3	2	2	3	4	4	3	4	2	3	3	2	2	42
16	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
17	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	1	1	3	2	2	34
18	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	36
19	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	38
20	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	36
21	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	40
22	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	41
23	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	38
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	42

25	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	39
26	1	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	35
27	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	38
28	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	38
29	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	43
30	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	39

No Responden	Variabel Kedisiplinan Calon Imam (Y)															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	36
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	43
3	1	3	3	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	41
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
5	3	1	1	1	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	2	40
6	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	43
7	2	2	2	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	39
8	3	2	4	4	3	3	2	2	4	3	4	2	1	3	1	41
9	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	39
10	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	41
11	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	41
12	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	40
13	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	46
14	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
15	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	51
16	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	53
17	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	1	36
18	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	1	39
19	1	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	33
20	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	37

21	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	41
22	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	43
23	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	39
24	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	39
25	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	40
26	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	1	37
27	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	39
28	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	41
29	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	44
30	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	38

Keterangan:

Item Favorable
Item Unfavorable

LAMPIRAN 3

PENYELESAIAN STANDAR DEVISI NILAI $\Sigma (X.i - M)^2$

KECERDASAN EMOSIONAL

Rumus: $\text{Std. Dev.} = \sqrt{\frac{\Sigma (X.i - M)^2}{n}}$

Keterangan:

Std,Dev. = Standar Deviasi

$X.i$ = Nilai x ke – i atau total penjumlahan variabel X pada tiap responden

M = Nilai rata-rata data / Mean (42)

n = Jumlah responden (30)

Penyelesaian:

$$\begin{aligned}\Sigma (X.i - M)^2 &= (38-42)^2 + (44-42)^2 + (47-42)^2 + (50-42)^2 + (47-42)^2 + (45- \\ &42)^2 + (45-42)^2 + (37-42)^2 + (45-42)^2 + (42-42)^2 + (44-42)^2 + (43-42)^2 + (47- \\ &42)^2 + (48-42)^2 + (42-42)^2 + (58-42)^2 + (34-42)^2 + (36-42)^2 + (38-42)^2 + (36- \\ &42)^2 + (40-42)^2 + (41-42)^2 + (38-42)^2 + (42-42)^2 + (39-42)^2 + (35-42)^2 + (38- \\ &42)^2 + (38-42)^2 + (43-42)^2 + (39-42)^2\end{aligned}$$

$$\frac{\Sigma (xi-x)^2}{n} =$$

$$\frac{16+4+25+64+25+9+9+25+9+4+1+25+36+256+64+36+16+36+4+1+16+9+49+16+16+1+9}{30}$$

$$= \frac{780}{30} = 26$$

Selanjutnya, nilai varian 26 tersebut diakarkuadratkan, maka Std.Dev. = $\sqrt{26}$, sehingga diperoleh variabel kecerdasan emosional memiliki standar deviasi sebesar 5.

LAMPIRAN 4

PENYELESAIAN STANDAR DEVISI NILAI $\Sigma (Y.i - M)^2$

KEDISIPLINAN CALON IMAM

Rumus: Std. Dev. $= \sqrt{\frac{\Sigma(Y.i - M)^2}{n}}$

Keterangan:

Std,Dev. = Standar Deviasi

$Y.i$ = Nilai y ke – i atau total penjumlahan variabel Y pada tiap responden

M = Nilai rata-rata data / Mean (41)

n = Jumlah responden (30)

Penyelesaian:

$$\begin{aligned}\Sigma (Y.i - M)^2 &= (36-41)^2 + (43-41)^2 + (41-41)^2 + (46-41)^2 + (40-41)^2 + (43- \\ &41)^2 + (39-41)^2 + (41-41)^2 + (39-41)^2 + (41-41)^2 + (41-41)^2 + (40-41)^2 + (46- \\ &41)^2 + (44-41)^2 + (51-41)^2 + (53-41)^2 + (36-41)^2 + (39-41)^2 + (33-41)^2 + (37- \\ &42)^2 + (41-41)^2 + (43-41)^2 + (39-41)^2 + (39-41)^2 + (40-41)^2 + (37-41)^2 + (39- \\ &41)^2 + (41-41)^2 + (44-41)^2 + (38-41)^2\end{aligned}$$

$$\frac{\Sigma (yi-y)^2}{n} =$$

$$\frac{25+4+25+1+4+4+4+1+25+9+100+144+25+4+64+16+4+4+4+1+16+4+9+9}{30}$$

$$= \frac{506}{30} = 17$$

Selanjutnya, nilai varian 17 tersebut diakarkuadratkan, maka Std.Dev. = $\sqrt{17}$, sehingga diperoleh variabel kedisiplinan calon imam memiliki standar deviasi sebesar 4.

LAMPIRAN 5

Tabel Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5 %	1%		5 %	1 %
3	0,997	0,999	33	0,344	0,442
4	0,950	0,990	34	0,339	0,436
5	0,878	0,959	35	0,334	0,430
6	0,811	0,917	36	0,329	0,424
7	0,754	0,874	37	0,325	0,418
8	0,707	0,834	38	0,320	0,413
9	0,666	0,798	39	0,316	0,408
10	0,632	0,765	40	0,312	0,403
11	0,602	0,735	41	0,308	0,398
12	0,576	0,708	42	0,304	0,393
13	0,553	0,684	43	0,301	0,389
14	0,532	0,661	44	0,297	0,384
15	0,514	0,641	45	0,294	0,380
16	0,497	0,623	46	0,291	0,376
17	0,482	0,606	47	0,288	0,372
18	0,468	0,590	48	0,284	0,368
19	0,456	0,575	49	0,281	0,364
20	0,444	0,561	50	0,279	0,361
21	0,433	0,549	55	0,266	0,345
22	0,423	0,537	60	0,254	0,330
23	0,413	0,526	65	0,244	0,317
24	0,404	0,515	70	0,235	0,306
25	0,396	0,505	75	0,227	0,296
26	0,388	0,496	80	0,220	0,286
27	0,381	0,487	85	0,213	0,278

28	0,374	0,478	90	0,207	0,270
29	0,367	0,470	95	0,202	0,263
30	0,361	0,463	100	0,195	0,256
31	0,355	0,456	125	0,176	0,230
32	0,349	0,449	150	0,159	0,210